

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan analisis teknis dan analisis ekonomi mesin pencacah sampah organik di Kelompok Tani Sepakat Maju dengan perlakuan ragam bahan uji sebagai berikut:

1. Hasil analisis teknis mesin pencacah sampah organik lebih cocok untuk pencacahan jerami padi yang memiliki keunggulan pada hasil pengamatan dan perhitungan debit bahan bakar, daya kimia dan daya mekanis motor, tingkat kebisingan pada jarak 1 meter, 2 meter, dan 3 meter, dan energi spesifik.
2. Hasil analisis ekonomi mesin pencacah sampah organik menunjukkan bahwa biaya pokok terkecil didapatkan pada bahan jerami padi sebesar Rp 62,87/kg, sedangkan titik impas terkecil pada bahan kulit kakao sebesar 428.676,36 kg/tahun.
3. Perlakuan atau jenis sampah organik berpengaruh nyata terhadap frekuensi putar poros motor penggerak dan poros pencacah, debit bahan bakar, daya kimia dan mekanis motor, tingkat kebisingan mesin, dan persentase hasil cacahan terbaik. Perlakuan atau jenis sampah organik tidak berpengaruh nyata terhadap kapasitas kerja mesin, rendemen pencacahan, biaya pokok mesin dan titik impas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan saran:

1. Dalam melakukan pencacahan, operator disarankan memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap, seperti sarung tangan, masker, kacamata dan pelindung pendengaran baik *ear plug* atau lainnya agar tidak terjadi gangguan kesehatan pendengaran karena tingkat kebisingan melebihi ambang batas.
2. Pada saat mencacah kulit kakao disarankan untuk langsung menutup bagian pemasukan (*hooper*) dengan terpal atau karung setelah bahan dimasukkan, karena potongan-potongan kulit kakao akan terbang berhamburan keluar melewati lubang pemasukan sehingga bisa mengenai wajah dan mata operator, karena itu perlu ditutup untuk mengurangi resiko terkena potongan-potongan kulit kakao tersebut.